

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *asosiatif* (hubungan) dengan metode analisis kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih.⁸⁰ Yaitu antara motivasi berprestasi, promosi jabatan, dan kompensasi yang keberadaannya berpengaruh terhadap kualitas kinerja karyawan pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Kediri.

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini masuk kategori penelitian kuantitatif, penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁸¹ Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang dihubungkan. Bentuk hubungan antara variabel ada tiga yaitu : *simetris, kausal, dan interaktif*.⁸² Dalam penelitian ini, peneliti mengarahkan pada realita yang berkaitan dengan motivasi berprestasi, promosi

⁸⁰ Sugiono, “*Metode Penelitian Bisnis*”, (Bandung: CV Alfabeta, 1999), hlm.11

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.147

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis....*, hal 12

jabatan, dan kompensasi yang mempengaruhi kualitas kinerja karyawan di Bank Muamalat Indonesia.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lain. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.⁸³ Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri yaitu berjumlah 80 orang.

2. Sampling

Sampling adalah cara pengumpulan data di mana yang diselidiki adalah elemen sampel dari suatu populasi. Pengumpulan data dengan cara sampling membutuhkan biaya yang jauh lebih sedikit, memerlukan waktu yang lebih cepat, tenaga yang tidak terlalu banyak, dan dapat menghasilkan cakupan data yang lebih luas serta terperinci.⁸⁴ Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.

Adapun cara pengambilan sampel menggunakan teknik sampling *probability sampling*. *Probability sampling* maksudnya teknik

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal.80

⁸⁴ J. Supranto, *Statistik: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Erlangga, 2000), hal. 22

pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁸⁵ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode simple random sampling yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Simple random sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan starta yang ada dalam populasi itu.⁸⁶ Penulis menerapkan simple random sampling dengan menyebarkan angket kepada karyawan.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).⁸⁷ Teknik yang digunakan dalam probability sampling adalah simple random sampling yang pengambilan sampelnya ditentukan oleh penyusun berdasarkan pertimbangan atau kebijaksanaannya. Dari penerapan jumlah sampel diperoleh sampel sebanyak 80 karyawan.

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hal. 300

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal. 82

⁸⁷ *Ibid*, hal 81

C. Sumber data, Variabel dan Skala pengukurannya.

1. Sumber data

Data adalah suatu bahan mentah yang jika diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat melahirkan berbagai informasi.⁸⁸

Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu:⁸⁹

a. Data primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh dari sumber individu atau perseorangan yang terlibat langsung dalam permasalahan yang diteliti, seperti manajer, karyawan dan juga pimpinan.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain. Adapun dalam penelitian ini merupakan data yang tidak diusahakan sendiri pengumpulannya, oleh karenanya penelitian datanya menggunakan keputakaan dari jurnal, internet, koran, serta data lain.

⁸⁸ Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 15

⁸⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali, 2014), hal. 42

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹⁰ Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- a. Independen Variable atau variabel bebas (x) adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Jadi variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi.⁹¹ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi berprestasi, promosi jabatan, dan kompensasi.
- b. Dependen Variable atau variabel terikat (y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁹² Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas kinerja karyawan di BMI cabang Kediri.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal. 38

⁹¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2005), hal. 3

⁹² *Ibid*, hal. 3

komunikatif.⁹³ Maksud dari skala pengukuran ini untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data langkah penelitian selanjutnya.

Skala pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

(a) = sangat setuju	(a) = selalu
(b) = setuju	(b) = sering
(c) = ragu-ragu	(c) = ragu-ragu
(d) = tidak setuju	(c) = hampir tidak pernah
(e) = sangat tidak setuju	(d) = tidak pernah

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:⁹⁴

1) SangatSetuju/selalu/sangat positif diberi skor

5

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi.....*, hal. 135-136

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal. 93-94

2) Setuju/sering/positif diberi skor	4
3) Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor	3
4) Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor	2
5) Sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor	1

Skala ini banyak digunakan karena skala ini memberi peluang kepada responden untuk mengekspresikan perasaan mereka dalam bentuk persetujuan atau agremet terhadap suatu pernyataan. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan skala likert. Pertama, urutan pertanyaan perlu diacak agar setiap pertanyaan mendapat peluang yang sama untuk setiap posisi. Hal ini untuk menghindari setiap posisi. Kedua, keseragaman pilihan jawaban dengan mengacak titik ekstrim positif dan negatif.⁹⁵ Hal ini perlu untuk menghindari keseragaman untuk semua karena kemalasan responden memeriksa pertanyaan satu per satu.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, tergantung dari jenis penelitian. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan sebagai berikut:

a. Metode observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap

⁹⁵ Bilson Simammora, *Riset Pemasaran*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004), hal. 147

kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.⁹⁶ Dengan menggunakan metode ini peneliti berinteraksi langsung dengan pimpinan dan para karyawan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian skripsi ini. Peneliti juga melakukan tanya jawab dengan pimpinan atau para karyawan untuk mendapatkan gambaran umum perusahaan/bank, tugas dan tanggung jawab serta struktur organisasi.

b. Metode angket (kuesioner)

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.⁹⁷ Peneliti memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penulis menyebarkan angket kepada karyawan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang menyangkut motivasi, promosi, kompensasi dan kinerja karyawan.

⁹⁶ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 124

⁹⁷ *Ibid*, hal. 132

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial.⁹⁸ Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, internet dan sebagainya.⁹⁹ Metode pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan latar belakang obyek penelitian yang didokumentasikan dan kemungkinan dokumen lain yang diperlukan untuk menunjang data penelitian yang sesuai dengan pokok masalah yang terdapat di perusahaan/bank.

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah kualitas kinerja karyawan yang terdapat pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Kediri. Peneliti juga melakukan pengumpulan dan mempelajari dokumen-dokumen pendukung yang diperoleh secara langsung dari bank, seperti sejarah singkat berdirinya bank, struktur organisasi bank, dan dokumen-dokumen pendukung lainnya.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan

⁹⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal. 129

⁹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 274

menggunakan pola ukur yang sama.¹⁰⁰ Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan *matrik pengembangan instrumen* atau *kisi-kisi instrument*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner. Untuk mempermudah instrumen penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	No. Item
1.	<i>Motivasi Berprestasi</i> (X_1) (Malayu Hasibuan, 2014)	1. Kebutuhan akan prestasi	Saya memotivasi karyawan lain untuk bersama-sama mencapai prestasi kerja	1
			Saya akan berusaha mencapai target yang ditentukan bank	2
		2. Kebutuhan akan afiliasi	Saya cenderung membangun hubungan yang erat dengan rekan kerja	3
			Saya menikmati menjadi bagian kelompok dalam organisasi	4
		3. Kebutuhan akan kekuasaan	Saya berusaha tidak pantang menyerah untuk mengembangkan diri saya dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan	5
			Saya dan karyawan lain mengerjakan pekerjaan sesuai target dan tujuan bank	6
2.	Promosi Jabatan(X_2) (Pandi Afandi, 2016)	1. Kepercayaan	Saya menyelesaikan tugas sesuai dengan kemampuan saya	7
			Saya diberikan kepercayaan dalam menyelesaikan tugas individu maupun dalam tim	8

¹⁰⁰ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 75

		2. Keadilan	Saya berusaha jujur dalam melaksanakan tugas	9
			Saya berpikir prestasi saya dinilai dengan adil	10
		3. Formasi	Saya senang promosi yang dilakukan bank kepada karyawannya secara adil	11
			Formasi yang diberikan bank kepada karyawan sesuai dengan prestasi dan kinerja karyawan	12
3.	Kompensasi(X_3) (Lijan Potlak Sinambela, 2016)	1. Gaji	Saya menerima gaji dari bank dapat mencukupi kehidupan saya	13
			Adanya kenaikan gaji dalam promosi jabatan membuat saya semangat dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan	14
		2. Bonus	Saya mendapatkan bonus yang diberikan sesuai dengan prestasi saya	15
			Saya diberikan bonus oleh bank sebanding dengan waktu kerja lembur	16
		3. Tunjangan	Saya menerima tunjangan hari raya sesuai dengan prestasi kerja saya	17
			Saya puas tunjangan jaminan keamanan kerja yang diberikan bank	18
4.	Kualitas Kinerja karyawan(X_4) (Hindria Hestisani, 2014)	1. Kualitas	Kualitas kerja saya melebihi rata-rata karyawan lain	19
			Kualitas kerja saya jauh lebih baik daripada karyawan lain	20
		2. Kuantitas	Standar kualitas kerja karyawan melebihi standar resmi yang ada	21
			Ketepatan karyawan melaksanakan pekerjaan selalu tepat	22
		3. Keandalan	Bank selalu teliti dalam menyelesaikan masalah dengan cepat pada karyawan	23
			Saya menyelesaikan tugas pekerjaan dengan baik	24
		4. Tanggung jawab	Karyawan mau menerima tanggung jawab dan bertindak	25

			Saya mau mengikuti kebijakan dan prosedur kerja sama dalam tim	26
--	--	--	--	----

E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel teliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁰¹

Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angket yang dibagikan, dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan:

1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Dilakukan untuk menguji angket layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Reliabel berarti instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama yang akan menghasilkan data yang sama.

2. Uji Normalitas Data

Tujuan uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi

¹⁰¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal. 147

normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik.¹⁰² Uji normalitas digunakan menguji normal atau tidaknya sampel dari data yang telah terkumpul. Kemudian pengolahannya menggunakan bantuan aplikasi software SPSS 21.0 for windows dengan perumusan sebagai berikut :

H_0 = Data tidak berdistribusi normal

H_a = Data berdistribusi normal

Dengan menggunakan taraf signifikan 5% atau $\alpha = 0,05$ terima H_a jika nilai Sig.(probabilitas) $> \alpha$ dan tolak dalam hal lainnya.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi untuk analisis regresi dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah dalam analisis regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam regresi adalah dengan menganalisis korelasi variabel-variabel independen. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas mempunyai Tolerance Value di atas 0,1 sedangkan batas VIF adalah 10 dan mempunyai angka mendekati 1.

¹⁰² Syofian Siregar, *Statistik Parametrik.....*, hal. 153

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data time series. Teknik pengujian autokorelasi yang dipakai adalah metode Durbin Watson (DW). Hipotesis yang diuji adalah :

Ho : Tidak ada autokorelasi

Ha : Ada autokorelasi

Secara umum bisa diambil pedoman:

- 1) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.¹⁰³ Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika, seperti berikut:

- 1) Penyebaran titik-titik seharusnya tidak berpola

¹⁰³ Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal. 224

2) Titik-titik seharusnya menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0

3) Titik-titik data tidak berkumpul hanya di atas atau di bawah saja.

d. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Uji ini digunakan untuk meramalkan suatu keadaan (naik turunnya) variabel dependent apabila dua atau lebih variabel independent sebagai faktor prediktor yang dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya).¹⁰⁴ Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angket yang dibagikan dikumpulkan, selanjutnya analisis data dengan perhitungan cepat SPSS menggunakan analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:¹⁰⁵

Y = variabel kualitas kinerja karyawan

a = bilangan konstanta

$b_1 b_2$ = koefisien regresi masing-masing variabel

X_1 = variabel motivasi berprestasi

X_2 = variabel promosi jabatan

X_3 = variabel kompensasi

e = error of term (variabel pengganggu) atau residual

e. Uji t

Uji signifikansi individual atau uji t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual

¹⁰⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hal. 210-211

¹⁰⁵ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 74

dalam mempengaruhi variabel dependen. Keputusan yang dapat dijadikan dasar simpulan dalam uji statistik t ini adalah dengan membandingkan nilai signifikansi hasil perhitungan dengan tingkat kepercayaan sebesar 5%. Sehingga dapat disimpulkan jika nilai signifikansi kurang dari 5% ($\text{sig} < 5\%$) maka dapat dikatakan bahwa variabel independent mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependent. Dan jika nilai signifikansi lebih dari 5% ($\text{sig} > 5\%$) maka dapat dikatakan bahwa variabel independent mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel dependen.

f. Uji F

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independent yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependent. Dasar pengambilan simpulan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, selain itu dapat juga dengan membandingkan nilai sig F dengan nilai derajat kepercayaan sebesar 0,05 atau 5%. Kemudian dapat disimpulkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara semua variabel independent terhadap variabel dependent dan begitu juga sebaliknya.

g. Uji Determinan

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam

pengujian hipotesis pertama koefisien determinasi dilihat dari besarnya *R Square* (R^2) untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas yaitu motivasi berprestasi, promosi jabatan, dan kompensasi menjelaskan variabel dependen yaitu kualitas kinerja karyawan. Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika nilai R^2 bernilai besar (mendekati 1) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen, sedangkan jika R^2 bernilai kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

Dalam pengujian hipotesis kedua koefisien determinasi dilihat dari besarnya *Adjusted R_Square*. Kelemahan mendasar penggunaan R^2 adalah bisa terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel bebas maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat tidak seperti R^2 , nilai *Adjusted R_Square* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model. Oleh karena itu, digunakanlah *Adjusted R_Square* pada saat mengevaluasi model regresi linear berganda.¹⁰⁶

¹⁰⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Universitas Diponegoro: Semarang, 2005).